

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang berkesinambungan untuk dapat mengembangkan kemampuan, membentuk watak/kepribadian manusia dan juga merupakan bekal dalam proses hidup serta perkembangan peradaban manusia. Sedangkan secara filosofis, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berbudaya dan beradab. Pendidikan harus menjadikan manusia memiliki berbagai kemampuan serta nilai-nilai kemanusiaan, dan lembaga pendidikan merupakan bagian yang harus menjadi wahana yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan dalam upaya mewujudkan maknanya.

Agar tujuan tersebut dapat terealisasi, maka pendidikan harus dijadikan sebagai salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk pribadi-pribadi yang dapat diandalkan dalam perkembangan dan perubahan peradaban manusia demi tercapainya manusia yang berkualitas.

Proses pendidikan tidak tergantung pada pendidikan formal saja tetapi juga mencakup pendidikan non-formal, karena pendidikan dapat dikatakan sebagai proses dalam kehidupan dan merupakan bagian dari proses peradaban manusia. Karena pendidikan merupakan proses secara keseluruhan dari pengalaman belajar

seseorang selama hidup, tidak hanya diperoleh melalui pengalaman belajar di bangku sekolah.

Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang sudah lebih membentuk karakter peserta didik ke arah pemenuhan pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan ke arah profesionalisme kerja (dunia industri/dunia usaha).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung (SMKN 5 Bandung) merupakan salah satu lembaga pada jenjang pendidikan menengah yang mempunyai tujuan mencetak tenaga kerja menengah yang siap diterjunkan ke dunia kerja. Tujuan tersebut tentunya ditunjang dengan berbagai mata diklat yang relevan yang harus ditempuh oleh peserta didik sesuai dengan program keahliannya masing-masing.

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sebagai salah satu Program Keahlian pada SMKN 5 Bandung, bertujuan untuk menghasilkan tamatan sebagai calon tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan memiliki sikap profesional. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan membentuk tamatan atau calon tenaga kerja yang dapat menempati jabatan pekerjaan sesuai keahliannya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung mempunyai program yang harus

dilaksanakan sebagaimana dituangkan dalam suatu bentuk perangkat terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang mencakup program normatif, adaptif dan produktif. Pada Program Pendidikan dan Pelatihan di SMKN 5 Bandung, setiap mata pelajaran tidak terlepas dari pemberian tugas yang bertujuan untuk melatih siswa menerapkan konsep-konsep atau teori dalam mata pelajaran yang bersangkutan.

Pada saat mengikuti pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif, tampak adanya kondisi yang kurang diharapkan dalam proses penyelesaian tugas mata pelajaran tersebut. Dengan tidak menghilangkan siswa yang dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif tepat pada waktunya dan akhirnya mendapatkan nilai yang memuaskan, ada beberapa siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya ataupun tidak sama sekali walaupun telah diberikan waktu perpanjangan dari waktu yang sudah ditentukan, sehingga siswa tersebut mendapat nilai yang tidak memuaskan.

Banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi keberhasilan studi siswa. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor luar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), yang termasuk ke dalam faktor ini diantaranya adalah : lingkungan (alam, sosial) dan instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas belajar, administrasi/manajemen). Sedangkan faktor dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), yang termasuk ke dalam faktor ini adalah :

fisiologi (kondisi fisik, kondisi panca indera) dan psikologis (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).

Dari uraian di atas tampak bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi siswa ialah faktor eksternal, yang diantaranya adalah fasilitas belajar, dalam hal ini adalah ketersediaan buku-buku. Dari hasil prasurvei penulis, siswa SMKN 5 Bandung umumnya tidak mempunyai buku pegangan lain sebagai sumber belajar mereka, selain buku perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, ketersediaan buku di sini adalah ketersediaan buku-buku referensi di perpustakaan sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha belajar.

Dengan berbagai keadaan yang terjadi seperti yang telah dijelaskan di atas dan dengan berbagai pertimbangan, maka penulis merasa tertarik untuk dapat mengungkapkan pengaruh ketersediaan referensi buku perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa, sehingga peneliti mengambil judul untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : “Pengaruh Ketersediaan Referensi Buku Perpustakaan terhadap Penyelesaian Tugas-tugas Program Pendidikan dan Pelatihan Siswa Kelas 2 di SMKN 5 Bandung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Agar dapat memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian maka ditetapkan identifikasi masalahnya terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (1996 : 99) sebagai berikut : “Identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih. Identifikasi masalah ini merupakan pengungkapan dari berbagai

masalah yang timbul dan diteliti lebih lanjut”. Kemudian Ali (1993 : 37) menjelaskan lebih lanjut bahwa : “Identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan”.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah tersebut perlu ditetapkan lebih dahulu yang bertujuan untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung yang mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif.
2. Rendahnya kemauan siswa untuk memiliki sendiri buku-buku referensi.
3. Waktu pengerjaan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif belum memadai.
4. Kurang lancarnya proses asistensi/bimbingan pengerjaan tugas siswa.

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Mengingat terhadap efektifitas dan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian serta adanya berbagai keterbatasan dari peneliti, maka penelitian ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peneliti.

Mengacu pada pendapat Surakhmad (1998 : 36) yang mengemukakan bahwa :

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti tetapi juga untuk menetapkan lebih dulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, pembatasan masalah itu diperlukan untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas.

Agar dapat memberikan arah dan sasaran yang jelas tersebut, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Referensi Buku Perpustakaan terhadap Penyelesaian Tugas-tugas Program Pendidikan dan Pelatihan Siswa Kelas 2 di SMKN 5 Bandung” ini dibatasi permasalahannya. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya pada Siswa kelas 2 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.
2. Ketersediaan referensi buku perpustakaan yang dimaksud adalah ketersediaan buku mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif di perpustakaan SMKN 5 Bandung, yang selanjutnya digunakan sebagai panduan dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran tersebut.
3. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap pengaruh ketersediaan referensi buku perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas Program Pendidikan dan Pelatihan siswa pada Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif yang terdiri dari mata pelajaran sebagai berikut : Menggambar Konstruksi Beton, Menggambar Konstruksi Baja, Menggambar Konstruksi Kayu, Menggambar Perspektif dan Menggambar Saluran Air.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Seperti diungkapkan Arikunto (1995 : 36) bahwa :

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah dari mana arus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan buku perpustakaan di SMKN 5 Bandung bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif.
2. Bagaimana penyelesaian tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif siswa SMKN 5 Bandung ditinjau dari proses penyelesaian tugas tersebut.
3. Berapa besarkah pengaruh ketersediaan buku perpustakaan terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif siswa di SMKN 5 Bandung.

### **1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Penjelasan istilah dalam judul diperlukan guna menghindari kesalahan dalam penafsiran beberapa istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang memungkinkan salah tafsir, perlu ditegaskan batasan-batasannya.

### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut Poerwadarminta (1984 : 731) adalah “Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda)”. Dalam penelitian ini akan diteliti seberapa besar pengaruh dari ketersediaan buku-buku perpustakaan sekolah dalam menunjang siswa menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif.

### 2. Ketersediaan Referensi Buku Perpustakaan

“Ketersediaan referensi buku adalah sumber rujukan buku-buku yang sudah tersedia atau yang ada”. (Poerwadarminta, 1984 : 884). Dalam penelitian ini ketersediaan buku-buku yang ada di perpustakaan SMKN 5 Bandung.

### 3. Penyelesaian Tugas

“Penyelesaian tugas adalah pemecahan masalah atau soal yang ditentukan”. (Poerwadarminta, 1984 :1094). Dalam penelitian ini menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

### 4. Tugas-tugas Program Pendidikan dan Pelatihan

Yaitu tugas-tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif yang terdiri dari mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton, Menggambar Konstruksi Baja, Menggambar Konstruksi Kayu, Menggambar Perspektif dan Menggambar Saluran Air. Tugas-tugas tersebut dibebankan kepada siswa dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

Jadi pengertian yang terkandung pada judul penelitian ini adalah daya yang timbul dari buku-buku yang sudah tersedia atau ada di perpustakaan SMKN 5 Bandung dalam membantu siswa memecahkan masalah atau soal yang



ditentukan pada mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian kita harus menetapkan lebih dulu tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang ketersediaan buku perpustakaan bagi siswa di SMKN 5 Bandung dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang penyelesaian tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif siswa SMKN 5 Bandung ditinjau dari proses penyelesaian tugas tersebut.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang besarnya pengaruh ketersediaan buku perpustakaan dalam menunjang siswa menyelesaikan tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif di SMKN 5 Bandung.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan mendatangkan temuan bagi penulis, instansi terkait dan masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian dari segi praktis dan teoritis mengenai pengaruh ketersediaan buku

perpustakaan terhadap penyelesaian tugas mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif siswa.

2. Memberikan masukan bagi siswa agar memanfaatkan buku-buku literatur mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif yang tersedia di perpustakaan sekolah secara maksimal.
3. Memberikan masukan dalam upaya peningkatan kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan di SMKN 5 Bandung, khususnya dalam penyediaan buku literatur yang berhubungan dengan mata pelajaran Program Pendidikan dan Pelatihan Produktif.
4. Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan mutu proses belajar mengajar di SMKN 5 Bandung.
5. Memberikan masukan bagi mahasiswa UPI sebagai calon guru agar mengetahui kebutuhan fasilitas belajar di lapangan yaitu mengenai ketersediaan buku perpustakaan yang diperlukan di SMKN 5 Bandung.
6. Memberikan masukan bagi UPI yaitu hasil penelitian dapat digunakan sebagai data jika akan melakukan penelitian lebih lanjut.

